

**KONSEP *JIHAD* MENURUT HASAN AL-BANNA DAN QURAISH
SHIHAB (STUDI KOMPARATIF ANTARA TAFSIR *AL-BANNA* DAN *AL-
MISBAH*)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam**

Oleh:

REZZA PERWIRANEGARA SUDIRMAN

NIM: G100160032

**PROGRAM STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

KONSEP *JIHAD* MENURUT HASAN AL-BANNA DAN M. QURAISH SHIHAB (STUDI KOMPARATIF ANTARA TAFSIR AL-BANNA KARYA HASAN AL-BANNA DAN TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

REZZA PERWIRANEGARA SUDIRMAN
G100160032

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



(Drs. Adullah Mahmud, M.Ag.)
NIDN 0626086001



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani TromolPos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

HALAMAN PENGESAHAN

KONSEP *JIHAD* MENURUT HASAN AL-BANNA DAN M. QURAISH SHIHAB (STUDI KOMPARATIF ANTARA TAFSIR AL-BANNA KARYA HASAN AL-BANNA DAN TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB)

OLEH

**REZZA PERWIRANEGARA SUDIRMAN
G100160032**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Kamis, 15 Februari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

**1. Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag
(Ketua Dewan Penguji)**

(.....)

**2. Yeti Dahliana, S.Si, S.Th.I,
M.Ag.
(Anggota I Dewan Penguji)**

(.....)

**3. Drs. Suharjianto, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)

Dekan



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

NIDN 0605096402

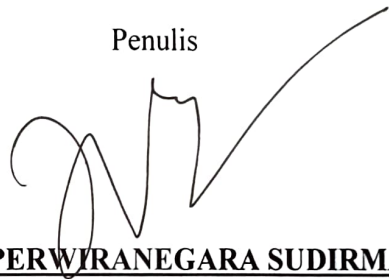
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Februari 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long, sweeping horizontal stroke extending to the right.

REZZA PERWIRANEGARA SUDIRMAN
G10060032

**KONSEP *JIHAD* MENURUT HASAN AL-BANNA DAN QURAIISH
SHIHAB (STUDI KOMPARATIF ANTARA TAFSIR *AL-BANNA* DAN *AL-
MISBAH*)**

Abstrak

Jihad merupakan tema al-Qur'an yang selalu menjadi perbincangan khusus di kalangan umat Islam. Jihad adalah perjuangan untuk mencapai keridhaan Allah. Perihal tersebut banyak termaktub dalam al-Qur'an dan hadis Nabi SAW. Menariknya, ayat jihad memiliki penafsiran yang berbeda dari zaman klasik hingga kontemporer. Penafsiran tersebut menghasilkan konsep dan aktualisasi jihad yang bervariasi. Karena keunikan perbedaan penafsiran tersebut, penulis tertarik untuk membahas konsep *jihad* dalam tafsir al-Banna karya Hasan al-Banna dan tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab yang memiliki corak *Adabi Ijtima>i*. Penelitian kualitatif dengan studi pustaka ini menggunakan pendekatan deskriptif komparatif dengan metode deduksi. Hasil penelitian pada tafsir tersebut ditemukan bahwa terdapat tiga aspek persamaan dan dua aspek perbedaan. Persamaan tersebut ialah (1) Aspek dasar ayat dalam jihad (2) Aspek objek dan sasaran jihad (3) Aspek hukum berjihad adapun perbedaannya ialah (1) Aspek makna dan bentuk jihad (2) Aspek jihad dengan harta. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk menambah khazanah penelitian al-Qur'an dan sumbangan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep jihad dalam al-Qur'an.

Kata kunci: Jihad, Tafsir al-Banna, Tafsir al-Misbah, *adabi ijtima>i*

Abstract

Jihad is the theme of the Qur'an which has always been a special topic of discussion among Muslims. Jihad is a struggle to achieve Allah's pleasure. Many of these are contained in the Qur'an and the hadith of the Prophet SAW. Interestingly, the verse of jihad has different interpretations from classical to contemporary times. This interpretation produces various concepts and actualizations of jihad. Because of the uniqueness of these different interpretations, the writer is interested in discussing the concept of jihad in Hasan al-Banna's interpretation of al-Banna and M. Quraish Shihab's interpretation of al-Misbah, which has the style of *Adabi Ijtima>i*. This qualitative research with literature study uses a comparative descriptive approach with the deduction method. The results of research on this interpretation found that there are three aspects of the equation and two aspects of difference. The similarities are (1) The basic aspects of the verse in jihad (2) The aspects of the object and the target of jihad (3) The legal aspects of jihad while the difference is (1) The aspect of meaning and form of jihad (2) The aspect of jihad with assets. Theoretically, this research is

useful to add to the treasures of al-Qur'an research and to contribute to a deeper understanding of the concept of jihad in the al-Qur'an.

Keywords: Jihad, Tafsir al-Banna, Tafsir al-Misbah, *adabi ijtima>i*

1. Pendahuluan

Islam sendiri memang tidak mengingkari adanya jihad yang dilakukan oleh Nabi SAW. Akan tetapi bukanlah dengan cara kekerasan. Islam menerima jihad bahkan pada saat-saat tertentu jihad memang diharuskan. Karena term jihad dalam Islam mengandung pengertian yang sangat luas, antara lain adalah sebagai usaha sungguh-sungguh dengan keras dan tekun, upaya mengendalikan hawa nafsu, merantau untuk mencari ilmu pengetahuan, melawan hawa nafsu dalam rangka mentaati perintah Allah, dan menguras kemampuan dalam memerangi musuh.¹ Namun disisi lain harus diakui juga bahwa salah satu bentuk jihad adalah perjuangan fisik (perang), walaupun banyak perdebatan hal tersebut karena banyaknya variasi makna jihad.

Dalam konteks yang sama. Jihad adalah tipikal yang mempresentasikan ambivalensi agama. Istilah ini akan terus menjai perbincangan hangat dan menawan. Lebih-lebih pasca tragedi 11 September 2001 yang menghancurkan menara kembar *World Trade center* di Manhattan, New York, dan memicu perang di Afganistan, memanasnya situasi di Palestina, yang membuat konsep jihad menjadi bagian dari perdebatan publik dikalangan Muslim maupun non-Muslim.

¹ Kasjim Salenda, *Terorisme dan Jihad dalam Perspektif Hukum Islam*, hal. 18

Sebagian orang Barat memahaminya sebagai *holy war* (perang suci). Pemahaman ini menegaskan kekerasan adalah inheren dalam konsep jihad.²

Tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab dalam menafsirkan al-Qur'an tidak hanya dengan *ra'yu* semata, melainkan juga dengan menampakkan keterkaitan antar ayat satu dengan lainnya (*munasabab*) atau dalam bahasa Quraish Shihab disebut dengan "*keserasian*". Dalam al-Qur'an memang tampak adanya saling keterkaitan antara ayat satu dengan lainnya/keserasian. Quraish Shihab juga memperhatikan keumuman arti dan juga memperhatikan makna kata dan ketelitian redaksi dalam menampakkan keserasian-keserasian antar ayat dalam al-Qur'an.

Konsepsi mengenai jihad yang ditawarkan oleh Hasan al-Banna dan Quraish Shihab memberikan variasi tafsir yang lebih moderat walaupun secara latar belakang kedua *mufasssir* tersebut jauh berbeda. Hasan al-Banna yang cenderung kedalam gerakan politik dan Quraish Shihab tergolong kedalam cendekiawan atau ulama tulen. Untuk itu, penting kiranya agar melihat konsep jihad menurut kedua *mufasssir* ini, dan melihat sisi persamaan dan perbedaannya yang padahal berangkat dari latar belakang yang jauh berbeda.

Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk melakukan studi komparasi mengenai konsep *jihad*. Mengingat jihad ini adalah suatu perintah yang melekat kedalam diri umat Islam. Disamping itu, jihad menjadi tema yang penuh perbincangan karena ditengah zaman yang sedang krisis moral seperti saat ini, jihad dijadikan

² Zakiyuddin Baidhawi, *Konsep Jihad dan Mujahid Damai*. (Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012), hal. 58

alat untuk saling berperang sesama manusia dengan mengatasnamakan jihad sebagai perintah agama. Untuk itu, adapun judul dari skripsi ini adalah “Konsep *Jihad* Menurut Hasan al-Banna dan M. Quraish Shihab (*Studi Komparasi Antara Tafsir al-Banna dan Tafsir al-Misbah*)”.

Berpijak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis cari jawabannya sebagai tujuan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana konsep penafsiran *jihad* menurut Hasan al-Banna dan M Quraish Shihab dalam kitab tafsir *al-Banna* dan tafsir *al-Misbah*, serta bagaimana persamaan dan perbedaan penafsiran konsep jihad di dalam dua kitab tersebut.

Penulis menemukan empat skripsi dan satu jurnal yang memiliki tema yang hampir mirip dengan tema yang penulis bahas. Tiga skripsi tersebut yaitu: 1) *Pemikiran Hasan al-Banna Tentang Jihad*, Skripsi Jurusan Jinayah Siyasa Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002 karya Nuraini. 2) *Muqaddimah Fi al-Tafsir Ma’a Tafsir al-Fatihah Wa Awa’il Surat al-Baqarah Karya Hasan al-Banna*, Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kallijaga Yogyakarta tahun 2007 karya Mardhatina Diniy. 3) *Jihad dalam al-Qur’an (Studi Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab*, Skripsi Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung karya Thariqul Aziz tahun 2017. 4) *Konsep Jihad Perspektif al-Qur’an dalam Tafsir al-Misbah Pada al-Qur’an Surat at-Taubah*, Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Kendari karya Firdaus tahun 2019.

Satu jurnal yang penulis temui yaitu: *Jihad dan Radikalisme Menurut Quraish Shihab dan Sayyid Qutb*, Jurnal Nuansa, Vol. 15, No. 2, Juli-Desember 2018 karya Bustami Saladin.

Dari beberapa tinjauan pustaka, peneliti belum melihat adanya penelitian yang membahas mengenai konsep *jihad* dengan mengkomparasikan tafsir yang ditulis oleh Hasan al-Banna dan Quraish Shihab. Penting rasanya untuk diadakannya penelitian mengenai konsep *jihad* dengan menggunakan tafsir yang ditulis *mufasssir* dengan latar belakang berbeda. Dengan ini, penulis yakin bahwasannya judul yang penulis kaji dalam skripsi ini mengandung unsur *novelty* (kebaruan) dan orisinil. Karena tidak sama sekali menjiplak dan menyerupai karya orang lain yang sudah terbit sebelumnya.

2. Metode

Berangkat pada tema yang dikaji dan data yang dihimpun, maka penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berjenis kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang sumber datanya berasal dari berbagai literatur perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah, ensiklopedi, biografi, dan lain-lain baik dari sumber data primer maupun sekunder.³ Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan interpretatif dengan metode analisa data analisis komparatif.

3. Hasil dan Pembahasan

³ Strisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 3

Pertama, Hasan al-Banna dan Quraish Shihab memiliki landasan al-Qur'an dalam memaknai jihad. Kedua *mufasssir* menggunakan QS. *Al-Hajj* (22): 78 yang berbunyi:

﴿وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ مِّلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ فَنِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

“Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. (Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu, dan (begitu pula) dalam (Al Quran) ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong”.

Dalam penafsirannya Hasan al-Banna membuat tingkatan dalam berjihad. (1) jihad dengan hati adalah jihad yang paling lemah. (2) jihad dengan lisan. (3) jihad dengan tulisan, (4) jihad dengan tangan dan kata-kata yang benar di hadapan penguasa yang zalim, dan (5) tingkatan yang paling tinggi, yaitu jihad dengan berperang. Tidaklah menjadi hidup kecuali dengan jihad. Kadar ketinggian dakwah dan keluasan bentangan ufuknya adalah penentu bagi sejumlah mana keagungan jihad di jalan-Nya dan sejauh mana pula harga yang harus ditebus untuk mendukungnya. Sedangkan keagungan pahalanya diberikan kepada mujahid. Ayat yang berbunyi “dan berjihadlah kamu di jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benar” dengan demikian engkau telah mengerti slogan abadi yaitu: *jihad adalah jalan kami.*

Sedangkan menurut Quraish Shihab, Jihad bermakna segala kemampuan atau mananggung pengorbanan. Quraish Shihab dalam *tafsir al-Misbah*, mengartikan jihad dengan makna mencurahkan seluruh kemampuan atau menanggung pengorbanan. Dalam jihad seseorang dituntut untuk mencurahkan kemampuan baik lahir maupun batin, fisik maupun mental, jiwa, harta, dan raga.⁴

Kedua, objek dan sasaran jihad. Menurut Hasan al-Banna Seorang muslim berperang untuk menebarkan keadilan, nilai-nilai keluhuran, dan menyampaikan risalah Allah. Rasulullah diutus kepada seluruh umat manusia dan beliau telah menyampaikan risalah kepada semua manusia yang hidup pada zamannya. Kaum muslim adalah wakil-wakil Rasulullah dalam menyampaikan dakwah. Mereka diberi amanah untuk menyampaikan hingga tidak ada satu orang kafir pun di muka bumi. Penjelasan ini ditegaskan oleh ayat, “*sampai tidak ada lagi fitnah dan agama bagi Allah semata*”.⁵

Adapun dalam pandangan Quraish Shihab lebih luas dari pada Hasan al-Banna. Menurut Quraish Shihab perintah berjihad dalam al-Qur'an pada umumnya tidak menyebutkan objek yang seharusnya dihadapi. Secara tegas dinyatakan bahwa objeknya hanya berjihad menghadapi orang kafir dan munafik. Seperti yang dinyatakan dalam QS. *Al-Taubah* (9): 73.

﴿يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

⁴ M Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan dan Kesan Keserasian al-Qur'an*, Vol. 1 (Jakarta: Lentera hati 2002), hlm. 465

⁵ Ahmad Saiful Islam Hasan al-Banna, *Tafsir Hasan al-Banna*. (Jakarta: Suara Agung 2010). Hlm 182.

“Hai Nabi, berjihadlah (melawan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik itu, dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka ialah jahannam. Dan itu adalah tempat kembali yang seburuk-buruknya”

Dengan tidak dicantumkan objek dan sasaran jihad pada selain ayat di atas semakin menguatkan bahwa objek dan sasaran jihad lebih banyak dan luas lagi. Menurut Quraish Shihab objek dan sasaran jihad dalam tafsir al-Misbah ada lima: (1) Melawan hawa nafsu, jihad melawan hawa nafsu adalah suatu bentuk jihad yang ada pada diri setiap muslim, dan setiap muslim adalah mujahid.⁶ (2) Melawan orang-orang kafir, jihad melawan orang kafir secara tegas dinyatakan dalam al-Qur'an QS. *at-Taubah* (9): 73.

“Hai Nabi, berjihadlah (melawan) orang-orang kafir dan orang-orang munafik itu, dan bersikap keraslah terhadap mereka. Tempat mereka ialah jahannam. Dan itu adalah tempat kembali yang seburuk-buruknya”.

(3) Melawan orang-orang musyrik, menurut Quraish Shihab jihad melawan orang-orang musyrik disebutkan dalam Tafsir al-Misbah pada QS. *An-Nahl*/6: 110 yang turun berkenaan dengan sejumlah kaum muslim yang dianiaya seperti halnya pada sahabat Ammar ibn Yasir sehingga mereka terpaksa mengucapkan kalimat kufur, lalu setelah itu berhasil mengungsi dengan berhijrah dari Makkah.⁷ (4) Melawan orang munafik. Jihad menghadapi orang-orang munafik dalam tafsir al-Misbah terdapat dalam QS. *At-Taubah* (9): 44-45. Dalam penafsirannya: “*dan yang meminta izin untuk tidak ikut berjihad adalah orang-orang munafik yang hati mereka ragu-ragu terhadap ajaran Islam dan janji Allah bagi yang berjihad, karena itu mereka bimbang dalam keragu-raguan mereka sekali ikut dan*

⁶ Shihab, *Tafsir al-Misbah*. Hlm 495.

⁷ Thoriqul Aziz dan Ahmad Zainal Abidin, *Tafsir Moderat Konsep Jihad dalam Perspektif M. Quraish Shihab*. Jurnal Kontemplasi, Vol 05. No. 02. Desember 2017. Hlm. 474.

membenarkan dan dikali lain tidak.⁸ (5) melawan setan, dalam penafsirannya bahwa manusia harus berjuang dengan sekuat tenaga untuk tidak menuruti perbuatan-perbuatan setan. Manusia pasti dapat melawan perbuatan setan, apalagi dalam al-Qur'an sudah digariskan bahwa sesungguhnya tipu daya setan itu lemah, seperti tercantum dalam QS. An-Nisa' ayat 76.⁹

Ketiga, bentuk jihad, Hasan al-Banna mengatakan bahwa jihad hanyalah dilakukan dengan menjadi tentara Islam, turun ke medan perang untuk melawan musuh Islam. Tidak ada amalan yang paling utama setelah iman kecuali turun ke medan perang untuk berjihad meneggakan agama Allah dan sampai tidak ada lagi orang-orang kafir.

Berbeda jauh dengan Quraish Shihab yang mengatakan bahwa jihad tidaklah harus dengan angkat senjata dan turun ke medan perang. Bagi Quraish Shihab, jihad bisa dilakukan tanpa harus dengan mengangkat senjata dan turun ke medan perang. Jihad bisa dilakukan dalam konteks apapun selagi yang melakukan jihad selalu bersungguh-sungguh dan mengorbankan banyak hal untuk mendapatkan ridha Allah.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Konsep *jihad* menurut Hasan al-Banna ialah suatu perintah wajib dari Allah dan dilakukan langsung oleh Rasulullah SAW. Perintah wajib jihad ini di aktualisasikan dalam bentuk pengorbanan jiwa dengan cara mengangkat senjata untuk turun ke medan perang melawan musuh Islam dan juga bisa dengan harta

⁸ Shihab, *Tafsir al-Misbah*,. Vol. 5, Hlm. 609

⁹ Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, Hlm. 504.

untuk memfasilitasi para tentara Islam yang siap berkorban nyawanya untuk menegakkan agama Allah dan melawan seluruh orang-orang kafir yang merusak agama Islam sampai mereka mengucapkan tidak ada tuhan selain Allah. Dalam menjalankan jihad dengan berperang di jalan Allah telah dijanjikan keistimewaan gelar *syahid* selamat dari fitnah (ujian, siksa) kematian, sebab ia telah mendapatkan perlindungan dari kilatan pedang yang ia pegang saat melawan musuh Allah, dan mati *syahid* di jalan Allah adalah jalan ke surga paling dekat dan surga di bawah bayang-bayang kilatan pedang.

Sedangkan konsep *jihad* menurut M. Quraish Shihab ialah menjalankan kehidupan ini dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai keridhaan Allah, semua itu bisa di raih dengan penuh rasa pengorbanan atas nyawa dan harta kita. Selain itu, jihad dalam pandangan Quraish Shihab tidaklah harus dengan perang dengan mengangkat senjata. Tetapi, bisa di amalkan dengan menjalankan setiap aktivitas kita secara sungguh-sungguh, bisa dilakukan oleh semua orang apapun profesinya.

Sementara itu Persamaan dan Perbedaan konsep *jihad* menurut Hasan al-Banna dan M. Quraish Shihab yakni: (1) Persamaan, Hasan al-Banna dan Quraish Shihab sepakat bahwa *jihad* adalah salah perintah wajib dari Allah yang langsung dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Selain itu, mereka juga sepakat bahwa *jihad* adalah bentuk aktualisasi untuk bersungguh-sungguh melawan musuh Allah dan selalu diniatkan untuk mendapatkan ridha Allah serta menegakkan agama Allah di muka bumi. (2) Perbedaan, Hasan al-Banna dan Quraish Shihab memiliki perbedaan yang kentara mengenai bentuk mengamalkan jihad di jalan Allah. Bagi

al-Banna, jihad yang sesungguhnya ialah dengan cara terjun langsung ke medan perang untuk membunuh musuh Allah, yaitu orang-orang kafir. Sementara menurut Quraish Shihab ialah jihad tidak harus dengan terjun ke medan perang, tapi disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, dan yang lebih utama ialah berjihad dengan hawa nafsu, supaya tidak menciptakan kemungkaran dan kerusakan di muka bumi.

4.2 Saran

Jihad merupakan salah satu perintah al-Qur'an yang selalu menjadi perdebatan sepanjang zaman. Dalam aplikasinya jihad memiliki bentuk yang sangat beragam. Pemahaman tentang jihad yang kontekstual sangat perlu diteliti. Guna mencapai pemahaman yang komprehensif dan sesuai dengan zamannya. Untuk itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan pendekatan yang kontekstual.

Penulis dalam penelitian kali ini mengkomparasikan dua kitab tafsir yang pada zaman dan latar belakang mufassir yang berbeda. Untuk mendapatkan pemahaman dan bentuk jihad yang lebih beragam. Penulis menyarankan untuk mengkajinya dari kitab dan mufassir yang memiliki latar belakang yang sama tetapi bentuk penafsiran yang berbeda

5. Daftar Pustaka

- Al-Farmawy, Abdul Hayy. 1994. *Metode Tafsir Maudhu'i Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Aziz, Thoriqul, dan Ahmad Zainal Abidin. 2017. *Tafsir Moderat: Konsep Jihad dalam Perspektif M. Quraish Shihab*. Jurnal Kontemplasi, Vol.05. No.02.
- Aziz, Thoriqul, dan Ahmad Zainal Abidin. 2017. *Tafsir Moderat: Konsep Jihad dalam Perspektif M. Quraish Shihab*. Jurnal Kontemplasi, Vol.05. No.02.

- Baidhawi, Zakiyuddin. 2012. *Konsep Jihad dan Mujahid Damai*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia
- Hadi, Strisno. 1994. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset)
- L. Esposito, John. 2004. *Unholy War: Terror in the name of Islam*, terj. Syafruddin Hasani. Yogyakarta: Ikon Teralitera.
- Mubaraq, Zulfli. 2011. *Tafsir Jihad: Menyingkap Tabir Fenomena Terorisme Global*. Malang: UIN-Maliki-Press.
- Muchlis, M Hanafi. 2012. *Jihad: Makna dan Implementasinya [Tafsir Tematik]*. Jakarta: Lajnah Pentashihan al-Qur'an
- Ngadimah, Mambaul, dan Ridhol Huda. 2015. *Konsep Jihad Menurut Quraish Shihab dan Kaitannya dengan Pendidikan Islam*. Jurnal Cendekia, Vol.13. No.1.
- Nuraini. 2002. *Pemikiran Hasan al-Banna Tentang Jihad*. Skripsi Program Studi Jinayah Siyasah Fakultas Syaria'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Quraish, M Shihab. 1996. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir mau'dhui atas pelbagai Persoalan Umat* Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Quraish, M. Shihab. 2002. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian*. (Jakarta: Lentera Hati)
- Saiful Islam, Ahmad Hasan al-Banna. 2010. *Tafsir Hasan al-Banna*. Jakarta: Suara Agung.
- Salenda, Kasjim. 2009. *Terorisme dan Jihad dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama.